

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

DI SMK NEGERI 9 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama :Efta Shufiyati

NIM : 3301409027

Prodi : Pend. Kewarganegaraan, S1

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun menjadi sesuai dengan dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Selasa

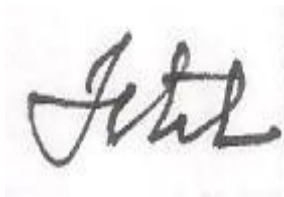
Tanggal : 09 Oktober 2012

Semarang, 09 Oktober 2012

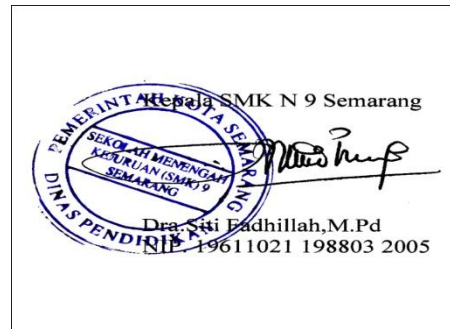
Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



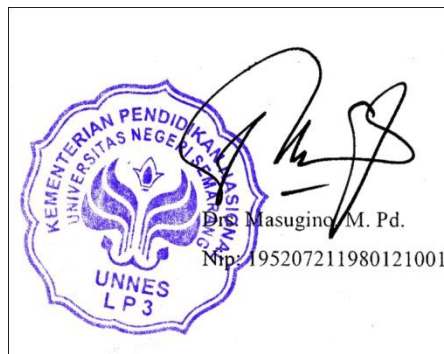
Dra. Y. Titik Haryati, M.Si.
NIP.195206221976122001



SEKOLAH MENENGGAM
KAPURUAN ISMAKO
SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
Dra. Siti Fadhillah, M.Pd
NIP.196110211988032005

Dra. Siti Fadhillah, M.Pd
NIP.196110211988032005

Koordinator PPL UNNES



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES
LP3
Drs. Masugino, M. Pd.
Nip: 195207211980121001

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii	
DAFTAR ISI.....	iii	
KATA PENGANTAR	iv	
BAB I		
PENDAHULUAN	1	
A. Latar Belakang	1	
B. Tujuan	1	
C. Manfaat	2	
BAB II		
LANDASAN TEORI.....	3	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3	
B. Dasar Pelaksanaan PPL II	3	
C. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	4	
D. Tugas Guru Di Sekolah Dan Di Kelas	5	
E. Tugas Guru Praktikan	6	
F. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran.....	6	
BAB III		
PELAKSANAAN	8	
A. Waktu	8	
B. Tempat.....	8	
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8	
D. Materi Kegiatan.....	9	
E. Proses Pembimbingan	10	
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	11	
BAB IV.....		12
PENUTUP	12	
1. Simpulan.....	12	
2. Saran.....	12	
REFLEKSI DIRI		

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala karunia-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dapat diselesaikan.

Penyusunan laporan ini sebagai bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan, sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan kami selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan praktik tersebut.

Dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik dan penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof.Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung Pelaksanaan PPL II.
2. Drs.Masugino,M.pd selaku kepala pusat pengembangan PPL UNNES
3. Dra. Y. Titik Haryati, M.Si selaku Dosen Koordinator Mahasiswa PPL II di SMK Negeri 9 Semarang.
4. Puji Lestari, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing.
5. Dra. Siti Fadhillah, M.Pd, selaku kepala sekolah SMK Negeri 9 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami.
6. Drs. Suroto, selaku Guru Pamong terima kasih atas bimbingan yang di berikan selama pelaksanaan PPL 2 ini.
7. Segenap guru, staff dan karyawan SMK Negeri 9 Semarang.
8. Seluruh pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL.

Sebagai manusia yang masih dalam tahap belajar, kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh mahasiswa perguruan tinggi. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan untuk mencetak tenaga pendidik yang ditujukan untuk seluruh mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL juga merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan nantinya.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa pratikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (Pedoman PPL, 2012:3)

Selain itu PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang berbersifat kulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

B. Tujuan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai

dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- Mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, KKM, Analisis SK dan KD dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Mahasiswa praktikan dapat mengembangkan ilmu yang diperolehnya selama kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- Mahasiswa praktikan dapat menghadapi siswa dengan berbagai karakter dan mampu menguasai kelas.
- Mahasiswa praktikan dapat bersosialisasi dengan setiap warga sekolah dengan baik.

2. Manfaat bagi sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan. PPL meliputi semua kegiatan yang harus diikuti oleh praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dengan mengingat :

1. Undang- Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

5. Keputusan Presiden No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden No 124 Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 46/O/2001 tentang Jurusan Dan Program Studi Pada Program Di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Di Universitas Negeri Semarang.
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Panduan PPL, 2011:1).

C. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran yaitu agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik atau profesional, kompetensi personal atau kepribadian dan kompetensi sosial.

D. Tugas Guru Di Sekolah Dan Di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.

Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar:

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
 - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - g. Guru wajib mentaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
 - h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan norma-norma kesusilaan
 2. Tugas guru sebagai anggota sekolah:

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru wajib ikut bertanggung jawab didalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6 K.
- c. Tugas guru selaku anggota masyarakat:
- d. Guru dapat menjadi moderator pendidikan dalam masyarakat.
- e. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
- f. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- g. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

- 1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
- 2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
- 3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
- 4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala tempat praktik.
- 5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
- 6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
- 7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
- 8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.

F. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

- 1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan,

Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Kriteria Ketuntasan Minimal.

a. Silabus

- Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen.
- Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:
 1. Standar Kompetensi
 2. Kompetensi Dasar
 3. Materi Pokok/Pembelajaran
 4. Indikator
 5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
 6. Alokasi Waktu, dan
 7. Sumber Belajar

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien
- Komponen - komponen sebagai berikut:
 - Standar kompetensi
 - Kompetensi dasar
 - Tujuan Pembelajaran
 - Materi Pembelajaran
 - Metode Pembelajaran
 - Langkah-langkah Kegiatan
 - Alat dan Sumber Bahan
 - Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

2. Membuat analisis ulangan harian.

3. Melaksanakan remedial.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMK Negeri 9 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 , sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 9 Semarang , yang berlokasi di Jalan PeteronganSari No:2 Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu

Kegiatan di kampus yaitu pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012. Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan pada 30 Juli 2012 sejumlah 19 orang di sekolah latihan. Dalam penyerahan ini dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Semarang secara simbolik.

b. Observasi dan pengenalan lingkungan sekolah

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 9 Semarang dilaksanakan selama 2 minggu yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 pada PPL I. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

3. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan

a. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong ikut masuk kelas dan adanya pemantauan rutin dari dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan

perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

b. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong.

c. Kegiatan diluar mengajar

1) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam yang tercantum pada struktur kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk pengembangan bakat dan minat serta untuk memantapkan pembentukan kepribadian peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 9 Semarang adalah: OSIS, Pramuka, Basket, Voli , Komputer, PMR, KIR, (karya ilmiah remaja),

2) Kegiatan kerohanian/keagamaan

Kegiatan keagamaan yang dilakukan adalah kegiatan untuk mengisi bulan ramadhan.

d. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

4. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran

dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

b. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM mengajar kelas X AK1, XAP2, X AP3, X PM1, XPM2, X PM3 dan membantu mengajar kelas XI PM3

D. Proses Pembimbingan

Selama PPL di , praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

a. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Prota dan Prosem
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

b. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu: setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT

- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1) Hal-hal yang Menghambat

Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur saja dan tidak memberikan hukuman fisik namun memberikan hukuman mendidik misalnya diberi pertanyaan.

2) Hal-hal yang Mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- b. Guru pamong dalam menjelaskan detail dan banyak memberikan pengetahuan baik mengenai materi, karakter siswa, metode mengajar yang tepat dan cara penguasaan kelas.
- c. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik

BAB IV

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Negeri 9 Semarang, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
- b. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 1. Menguasai bahan atau materi
 2. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 3. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 4. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
 5. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.

2. Saran

- a. Untuk pihak sekolah

Demi pembelajaran bagi calon guru pendidik, praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru pamong agar tetap bersedia membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

- b. Untuk Pihak Universitas Negeri Semarang

UNNES menjalin komunikasi dengan pihak sekolah latihan dan memberikan pelatihan bagi mahasiswa agar menjadi calon guru yang kompeten dan profesional.

REFLEKSI DIRI

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 9 Semarang dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Dimana dalam pelaksanaannya praktikan melakukan bimbingan dan konsultasi dengan guru pamong; pengajaran model, pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri; menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari prota, promes, silabus, dan RPP berdasarkan kalender akademik sekolah yang digunakan selama tahun ajaran 2012/2013; melakukan evaluasi pembelajaran yang terdiri dari ulangan harian, program perbaikan dan pengayaan dan menganalisis ulangan harian; ujian praktik mengajar dan menyusun laporan akhir PPL II.

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan selama PPL 2 di SMK Negeri 9 Semarang, terdapat beberapa hal yang dapat praktikan ketahui, antara lain:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dipelajari oleh peserta didik dalam semua tingkatan sekolah. Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu ilmu yang mempelajari pancasila, rasa cinta tanah air, makna proklamasi kemerdekaan, sistem ketatanegaraan dan lain-lain. Pendidikan kewarganegaraan sangat penting diajarkan pada setiap peserta didik untuk menanamkan karakter yang baik pada diri dan menjadi warga negara yang baik. Watak individu yang baik harus dibentuk sejak dini sebagai bekal mereka hidup didalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan terdapat pula kelemahannya. Salah satunya masih banyak yang mengajarkan mata pelajaran ini yang lebih banyak menekankan pada segi kognitif saja. Segi afektif dan psikomotorik masih jarang dilaksanakan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di sudah cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, lab IPA dan perlengkapan belajar mengajar pendidikan kewarganegaraan sudah tersedia dan terpelihara dengan baik, juga perpustakaan yang sangat mendukung. Untuk pendidikan kewarganegaraan sendiri dapat mendapatkan sarana untuk proses belajar mengajar dengan menggunakan LCD

F. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan

Guru Pamong mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah Drs Subroto, Guru pamong pendidikan kewarganegaraan memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam setiap langkah pembelajaran yang harus diterapkan untuk mengajar anak SMP. Guru pamong memberikan bantuan bila ada kesulitan dalam pembuatan silabus maupun pembuatan RPP. Selain itu guru pamong pendidikan kewarganegaraan senantiasa memberikan pengarahan kepada saya tentang materi mata pelajaran yang akan diajarkan dan bagaimana cara untuk menyampaikan dengan baik sehingga mudah dipahami siswa serta membantu memahami karakteristik siswa-siswa yang diajar.

G. Kemampuan Diri Praktikan

Selama pelaksanaan PPL II, praktikan telah mampu melaksanakan pembelajaran mandiri; menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari prota, promes, silabus dan RPP; melakukan evaluasi pembelajaran dan analisis ulangan harian. Pratikn mampu menjelaskan materi sesuai dengan konsep dan dapat dipahami siswa.

H. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL II

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan memperoleh banyak ilmu dan manfaat yang sangat berarti bagi diri praktikan. Dimana setelah PPL II praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman bagaimana caranya menjadi guru yang profesional yang mampu mengajar dengan efektif sehingga siswa mampu menguasai materi dengan baik. Berkat PPL II praktikan menjadi tahu cara menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari prota, promes, silabus dan RPP dengan baik berdasarkan kalender akademik; cara melakukan evaluasi dan analisis ulangan harian; cara melakukan pembelajaran yang efektif, cara melakukan pengelolaan kelas yang baik; dan cara membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

I. Saran

Secara umum keadaan sekolah sangat baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik karena sudah berstandar SSN. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal. Penyusun juga berharap kepada pihak UNNES agar pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing mahasiswa PPL dilakukan sebelum penerjunan agar kegiatan PPL dapat berlangsung lancar dan baik.

Semarang, 09 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong PKN,

Mahasiswa Praktikan

Drs. Suroto
NIP.19640918200604 1 007

Efta Shufiyati
NIM. 3301409027